

BAB IV

KESIMPULAN

Faktor pendorong TKI Bekerja di luar negeri adalah faktor ekonomi , hal ini dikarenakan tidak adanya akses untuk mendapatkan peluang kerja di dalam negeri ,sehingga muncul keinginan untuk mengadu nasib di luar negeri agar mendapatkan upah gaji yang yang tinggi dan dapat memperoleh kelangsungan kehidupan yang lebih baik.Penempatann tenaga kerja Indonesia ke luar negeri merupakan program nasional dalam upaya peningkatkan kesejahteraan tenaga kerja dan keluarga serta upaya menanggulangi masalah pengangguran

Kasus yang menimpa salah satu TKI asal Subang yaitu Darsem, TKI yang di kirim pada tahun 2006 melalui PT.Titian Hidup Langgeng di Jakarta, beliau bekerja pada keluarga Ibrahim Sholeh Ahmad Al-Mubariki di kota Riyadh.Pada kasus pelecehan seksual yang dialami Darsem berakibatkan terjadinya pembunuhan. Dalam pengakuannya pembunuhan yang dilakukan semata-mata hanya ingin melindungi kehormatannya, Pada kasus ini Darsem di vonis hukuman mati oleh pengadilan Riyadh. Hukuman mati yang diberikan kepada Darsem merupakan tuntutan dari keluarga korban, karena di Arab merupakan negara yang berdasarkan atas hukum islam.

Dalam kasus Darsem pemerintah Indonesia memberikan bantuan advokasi hukum berupa pendampingan pengacara dan penerjemah dalam setiap persidangan di pengadilan,selain itu upaya diplomasi pun juga

dilakukan bersamaan secara langsung dengan proses hukum yang sedang berjalan. Diplomasi yang dilakukan Indonesia bersifat Multitrack ,dimana Kementerian Luar Negeri sebagai perwakilan pemerintah menjadi Focal Poin dalam setiap melakukan negoisasi yang dilakukan. Diplomasi yang dilakukan Indonesia melalui Kementerian Luar Negeri dengan mendatangi Raja Arab Saudi dalam usaha meminta pemberian pengampunan pada kasus Darsem. Dalam hal ini *Lajnatul Islah Wal-Afwu* Sebagai komisi pemaafan di Arab Saudi, yang merupakan lembaga resmi perintah Arab Saudi berperan sebagai mediator antara pihak pemerintah Indonesia(Kementerian luar Negeri dan SATGAS TKI) dengan keluarga korban,untuk mendapatkan pemaafan dari keluarga korban.

